

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI MATERI TEKS PUISI SISWA KELAS X SMA DHARMA LOKA

Zelpi Ayuni¹, Hasnah Faizah², Silvia Permatasari³
Universitas Riau¹, Universitas Riau², Universitas Riau³

Pos-el: zelpi.ayuni1074@student.unri.ac.id¹, hasnah.faizah@lecturer.unri.ac.id²,
silvia.permatasari@lecturer.unri.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap kemampuan memahami teks puisi siswa kelas X SMA Dharma Loka. Permasalahan yang diangkat ialah rendahnya pemahaman siswa terhadap puisi akibat metode pembelajaran konvensional yang kurang interaktif. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen *Randomized Pretest-Posttest Control Group*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, masing-masing sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen berupa tes pilihan ganda untuk mengukur pemahaman sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pada kelas eksperimen dengan rata-rata posttest 88,97 dibanding kelas kontrol yang hanya mencapai 77,94. Uji hipotesis dengan *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model NHT. Temuan ini merekomendasikan NHT sebagai alternatif efektif untuk meningkatkan kemampuan memahami teks puisi secara kolaboratif dan partisipatif.

Kata Kunci: *Numbered Heads Together*, Pemahaman Puisi, Pembelajaran Kooperatif.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the Numbered Heads Together (NHT) learning model on students' ability to understand poetry texts in Grade X at SMA Dharma Loka. The problem stems from students' low comprehension of poetry due to traditional, lecture-based methods. The research employed a quantitative method with a Randomized Pretest-Posttest Control Group design. The sample consisted of two classes, assigned as experimental and control groups. Multiple-choice tests were used as instruments to measure comprehension before and after treatment. The results indicated a significant improvement in the experimental group with a posttest average score of 88.97, compared to 77.94 in the control group. A paired sample t-test yielded a significance value of $0.001 < 0.05$, indicating a significant effect of the NHT model. These findings recommend NHT as an effective and collaborative approach to improve students' understanding of poetry.

Keywords: *Numbered Heads Together*, Poetry Comprehension, Cooperative Learning.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya membentuk kepribadian dan mengembangkan potensi unik setiap individu sesuai dengan nilai masyarakat

dan budayanya. Proses ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang bersama-sama memaksimalkan kemampuan siswa. Dengan demikian, pendidikan berperan penting dalam setiap

peradaban sebagai sarana bagi manusia untuk tumbuh, belajar, dan berkontribusi dalam kehidupan. (Prasetyo & Destiyanti, 2023) juga menjelaskan bahwa pendidikan merupakan upaya manusia untuk mengembangkan kepribadian sesuai dengan prinsip masyarakat dan kebudayaannya, sehingga selalu ada dalam setiap peradaban. Pendidikan juga berperan dalam mengembangkan potensi unik setiap siswa, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, guna memaksimalkan kemampuan mereka (Taromi et al., 2019)

Kurikulum Merdeka adalah kebebasan bagi siswa untuk mengeksplorasi materi secara mendalam dan mengembangkan keterampilan sesuai potensinya. Guru berperan tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai inovator yang menerapkan metode berbasis proyek, teknologi, dan pembelajaran kompetensi. Menurut (Sanusi, 2024) tujuan dari penerapan Kurikulum Merdeka di SMA dan SMK adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan pendekatan yang lebih fleksibel dan relevan.

Kurikulum Merdeka memerlukan model pembelajaran yang kreatif dan adaptif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kompetensi siswa. Pembelajaran saat ini membutuhkan beragam pendekatan karena setiap siswa memiliki cara belajar dan potensi yang unik. Menurut (Mirdad & Pd, 2020) model pembelajaran merupakan sesuatu yang membantu guru merencanakan pembelajaran di kelas, mulai dari menyiapkan perangkat pembelajaran, media, dan alat bantu, hingga menggunakan alat evaluasi untuk memastikan bahwa tujuan pelajaran tercapai.

Salah satu model pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran bahasa Indonesia adalah *Numbered Heads Together* (NHT). Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) adalah

pendekatan kooperatif yang meningkatkan keterlibatan aktif siswa. Siswa dibagi dalam kelompok kecil dan diberi nomor. Setelah diskusi bersama, guru memanggil nomor acak, dan siswa dengan nomor tersebut harus menjawab atau mempresentasikan hasil diskusi kelompok (Hardiana & Salikha, 2024). Model pembelajaran NHT dapat meningkatkan keterlibatan siswa melalui pembahasan kelompok, memastikan pemahaman merata, dan mendorong tanggung jawab serta kolaborasi dengan pemilihan nomor acak untuk menjawab atau mempresentasikan hasil.

Terlihat berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh (Aulia & Lena, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan model NHT disertai dengan teknik *peer learning* mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa, dengan nilai *R square* sebesar 0,993 atau 99,3%, yang artinya model ini sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah seorang guru Bahasa Indonesia yang mengajar di SMA Dharmaloka, yaitu Pak Khairil Fauzan, pada tanggal 5 September 2024. Beliau mengatakan bahwa siswa cukup memahami pembelajaran teks puisi, meskipun masih ada beberapa siswa yang belum sepenuhnya tuntas dalam memahami teks tersebut. Pada materi pembelajaran memahami teks puisi, metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dengan disertai penjelasan singkat tentang struktur dan makna puisi. Pada kelas X, sekolah ini sudah menggunakan Kurikulum Merdeka yang lebih fleksibel dalam memberikan ruang kreativitas bagi siswa.

Namun, pada pembelajaran yang dilakukan sebelumnya, guru hanya memberikan penjelasan secara deskriptif mengenai teks puisi, sehingga siswa merasa kesulitan dalam memahami isi dan makna puisi secara mendalam. Oleh karena itu, siswa kurang terlatih untuk

berpikir kritis dan kreatif dalam memahami puisi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis di lapangan, agar pembelajaran menjadi lebih efektif, penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks puisi. Pada penelitian ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap Kemampuan Memahami Teks Puisi Siswa kelas X SMA Dharma Loka”, yang diharapkan dapat menjadi sebuah inovasi pembelajaran yang efektif, inovatif, serta menarik bagi siswa dalam memahami teks puisi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Dharma Loka Kota Pekanbaru selama semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Garvita 1 dan X Garvita 2 dengan partisipan yang terdiri dari dua kelas: satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas sebagai kelompok kontrol, masing-masing berjumlah 34 siswa. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan kesetaraan kemampuan awal dan karakteristik kelas yang homogen.

Bahan utama dalam penelitian ini adalah materi teks puisi yang meliputi unsur, struktur, dan gaya bahasa puisi. Alat yang digunakan mencakup instrumen tes berupa soal pilihan ganda (*pretest* dan *posttest*), lembar observasi aktivitas siswa dan guru, serta perangkat pembelajaran berbasis model *Numbered Heads Together* (NHT).

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tiga tahap: (1) pelaksanaan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa; (2) pemberian perlakuan berupa pembelajaran dengan model NHT pada kelompok eksperimen, sedangkan

kelompok kontrol mendapatkan pembelajaran konvensional; (3) pelaksanaan *posttest* untuk mengukur peningkatan kemampuan memahami teks puisi setelah perlakuan.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui tes pilihan ganda (*pretest* dan *posttest*), observasi selama kegiatan belajar mengajar, dan dokumentasi kegiatan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 30, melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan *paired sample t-test* untuk menguji hipotesis. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap kemampuan memahami teks puisi siswa kelas X SMA Dharma Loka Pekanbaru. Berdasarkan hasil pengolahan data, ditemukan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah diterapkan model NHT. Tabel 1 berikut menunjukkan perbandingan nilai rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen:

Tabel 1.
Rata-rata *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data Statistik	<i>Pre-test</i>	
	Eksperimen	Kontrol
Nilai maksimum	85	85
Nilai minimum	55	60
Rata-rata	72,94	72,50
Kategori	Baik	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kedua kelas yang diperoleh siswa pada *pretest* tidak jauh berbeda yaitu 72,50 untuk kelas kontrol dan 72,94 untuk kelas eksperimen. Kemudian jika dilihat dari

nilai minimum dan maksimum maka kelas kontrol dan eksperimen sama yakni $85 = 85$ dan nilai minimum kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol yakni 60, sedangkan kelas eksperimen 55.

Tabel 2.
Hasil *Post-test* Siswa

Data Statistik	<i>Post-test</i>	
	Eksperimen	Kontrol
Nilai maksimum	100	90
Nilai minimum	80	65
Rata-rata	88,97	77,94
Kategori	Sangat Baik	Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari kedua kelas setelah dilakukannya proses pembelajaran yang berbeda maka dapat diperoleh hasil yang sedikit berbeda, dimana nilai rata-rata dari kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu $88,97 > 77,94$ kemudian jika dilihat pada nilai maksimum lebih besar daripada kelas kontrol yaitu $100 > 90$ bahkan kelas kontrol ini memperoleh nilai minimum lebih rendah daripada kelas eksperimen yaitu $65 > 80$.

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai <i>Pretest</i>	Shapiro-wilk		
	Statistic	Df	Sig
Eksperimen	0,930	34	0,31
Kontrol	0,928	34	0,24

Berdasarkan tabel *sapiro-wilk* di atas, menunjukkan hasil dari perhitungan SPSS bahwa nilai signifikan *pretest* pada kelas eksperimen adalah 0,31 dan nilai signifikan *p* kelas kontrol adalah 0,24. Yang berarti kedua nilai signifikansi pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol lebih besar dari alpha 0,05. Dapat dikatakan kedua kelas memiliki data yang berdistribusi normal, karena nilai signifikan lebih besar dari alpha 0,05 ($0,031 > a = 0,05$ dan $0,24 > a = 0,05$).

Tabel 4.
Hasil Uji Linear Kelas Kontrol

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Posstest * Pretest	Between Groups	(Combined) Linearity	1075.060	5	215.012	46.019	<.001
		Deviation from Linearity	12.670	4	3.168	.678	.613
	Within Groups		130.823	28	4.672		
Total			1205.882	33			

Berdasarkan hasil uji linearitas antara nilai pretest dan posttest kemampuan memahami teks puisi pada kelas kontrol, diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,613 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara pretest dan posttest bersifat linear, sehingga analisis lanjutan seperti ANCOVA dapat digunakan secara tepat.

Tabel 5.
Hasil Uji Linear Kelas Eksperimen

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Posstest * Pretest	Between Groups	(Combined) Linearity	342.492	6	57.082	2.065	.091
		Deviation from Linearity	223.556	1	223.556	8.086	.008
	Within Groups		118.937	5	23.787	.860	.520
Total			746.478	27	27.647		
			1088.971	33			

Berdasarkan hasil uji linearitas antara nilai pretest dan posttest kemampuan memahami teks puisi pada kelas eksperimen, diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,520 ($> 0,05$). Ini menunjukkan bahwa hubungan antara pretest dan posttest bersifat linear, sehingga penggunaan analisis lanjutan seperti ANCOVA pada kelas eksperimen dapat dibenarkan.

Tabel 6.
Hasil Uji Regresi Kelas Kontrol

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.065	4.101		3.673	<.001
	Pretestkontrol	.867	.056	.939	15.392	<.001

a. Dependent Variable: Posstestkontrol

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada kelas kontrol, diketahui bahwa nilai pretest berpengaruh signifikan terhadap nilai posttest dalam kemampuan memahami teks puisi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ dan nilai koefisien regresi sebesar $0,867$. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada nilai pretest akan diikuti peningkatan sebesar $0,867$ pada nilai posttest. Dengan demikian, terdapat hubungan positif yang kuat antara nilai pretest dan posttest pada kelas kontrol.

Tabel 7.
Hasil Uji Regresi Kelas Eksperimen

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta		
1	(Constant)	64.918	8.413		7.716	<.001
	Pretesteksperimen	.330	.115	.453	2.875	.007

a. Dependent Variable: Posttesteksperimen

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada kelas eksperimen, diperoleh bahwa nilai pretest berpengaruh signifikan terhadap nilai posttest dalam kemampuan memahami teks puisi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,007$ ($< 0,05$), dengan koefisien regresi sebesar $0,330$. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada nilai pretest akan meningkatkan nilai posttest sebesar $0,330$. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pretest dan posttest pada kelas eksperimen.

Tabel 8.
Hasil *Pretest* Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Eksperimen

		Levence statistic	df1	df2	Sig.
<i>Pretest</i> kelas eksperimen dan kontrol	Based on mean	1.952	1	66	.167
	Based on median	1.310	1	66	.257
	Based on median and with adjusted df	1.310	1	65.920	.257
	Based on trimmed mean	1.879	1	66	.175

Berdasarkan tabel uji homogenitas bahwa nilai *levence statistic* 1.952 dan

nilai probabilitas (signifikansi) adalah $0,167$. Dapat dikatakan nilai signifikansi $0,167 > 0,05$ maka H_0 diterima. Yang berarti kedua sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari kelas yang homogen.

Tabel 9.
Hasil *Posstest* Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Eksperimen

		Levence statistic	df1	df2	Sig.
<i>Pretest</i> kelas eksperimen dan kontrol	Based on mean	0.069	1	66	0.793
	Based on median	.024	1	66	.878
	Based on median and with adjusted df	.024	1	64.018	.878
	Based on trimmed mean	.045	1	66	.832

Berdasarkan tabel *Test of Homogenetty of variance* (uji homogenitas) bahwa nilai *levence statistic* $0,069$ dan nilai probabilitas (signifikan) adalah $0,793$. Nilai signifikansi $0,793 > 0,05$, maka H_0 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kedua sampel dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan homogen.

Tabel 10.
Hasil Uji Hipotesis 3 Independent sample t-test

Perlakuan	Df	<i>T</i> hitung	Sig.one sided p
Kelas eksperimen	66	-7,712	0,001
Kelas kontrol			

Berdasarkan tabel di atas dengan menggunakan program SPSS 30 soal *independent sample t-test* diperoleh nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga pengujian H_0 ditolak dan H_1 diterima pada nilai taraf $0,05$ kemudian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan pada penguasaan materi teks argumentasi kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian, dapat disimpulkan bahwa

penerapan model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan memahami teks puisi siswa kelas X SMA Dharma Loka. Sebelum penerapan model NHT, kemampuan siswa masih tergolong belum optimal, dengan rata-rata nilai pretest sebesar 72 pada kelas eksperimen maupun kontrol, yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan memahami makna, unsur, dan pesan dalam puisi. Setelah diterapkannya model NHT, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa, terbukti dari rata-rata nilai posttest di kelas eksperimen yang mencapai 88,97 dan sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model NHT mampu mendorong partisipasi aktif, kerja sama kelompok yang efektif, serta pemahaman yang lebih baik terhadap struktur dan isi puisi. Hasil uji statistik pun memperkuat temuan ini, dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan NHT. Dengan demikian, model NHT terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman teks puisi dibandingkan pendekatan pembelajaran konvensional.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, F., & Lena, M. S. (2023). Improving Integrated Thematic Learning Outcomes Using The Numbered Head Together (NHT) Cooperative Mode. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 10(3), 255–264.
<http://dx.doi.org/10.21831/jitp.v10i3.60057>
- Hardiana, G., & Salikha, P. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila. 5(2), 218–224.
- Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). 2(1), 14–23.
- Pandiangan, O., Purwanto, P., & Haidir, H. (2019). Pengaruh Model Role Playing Terhadap Kemampuan Mengapresiasi Cerita Fabel Siswa Kelas VII SMP Kristen Hosana Medan Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Basataka (JBT)*, 2(2), 57-62.
- Prasetyo, H., & Destiyanti, A. Z. (2023). Analisis Historis Pendidikan Islam Sejak Kemerdekaan, Orde Baru, Era Reformasi Hingga Sekarang (Zonasi & Full Day School). *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 3(1). <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i1.411>
- Rahmadhani, A., Annisa, A., & Daulay, I. (2019). Pengaruh Model Pair Check Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Narasi (Cerita Fantasi) Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Budi Setia Sunggal Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Basataka (JBT)*, 2(1), 28-34.
- Sanusi, M. N. (2024). Penerapan Kurikulum Merdeka di SMKN 3 Banjarmasin. *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 01(2), 72–82.
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2020). Pengaruh Pemberian Reward And Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basataka (JBT)*, 3(2), 106-117.
- Taromi, Faizah, H., & Caska. (2019). Pengaruh Disiplin dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru DI SMP 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. 7(1), 83–94.